

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan zaman di era globalisasi ini berkembang dengan pesat dan sulit diramalkan dalam berbagai aspek. Adanya kemajuan zaman ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berlangsung secara dinamis dan progresif. Agar dapat mengikuti alur perkembangan zaman tersebut harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas menjadi faktor penting dalam memajukan kehidupan bangsa serta bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Salah satu cara menghasilkan manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah usaha manusia secara sadar untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Untuk membina kepribadian tersebut dibutuhkan proses yang begitu aktual dimanapun dan kapanpun juga. Sehingga dikatakan pendidikan berlangsung seumur hidup. Sebagaimana tujuan pendidikan tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Pendidikan di SD/MI saat ini telah menerapkan kurikulum 2013. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dikembangkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya (lisan, tulis), menganalisis (menghubungkan, menentukan keterkaitan, membangun cerita atau konsep), mengomunikasikan (lisan, tulisgambar, grafik, tabel).<sup>2</sup> Hubungannya dengan mengamati, menanya, menganalisis dan mengomunikasikan yakni pada saat ini pembelajaran di SD/MI berubah menggunakan pembelajaran tematik, dimana dalam pembelajarannya siswa dapat mempelajari berbagai pelajaran yang dikemas dalam satu buku dengan materi yang selalu berkaitan satu dengan yang lainnya.

Kurikulum 2013 yang di ikuti pembelajaran tematik ini siswa dituntut untuk memiliki partisipasi yang baik dalam setiap proses pembelajaran. Partisipasi pembelajaran dalam tematik merupakan hal yang sangat penting dan perlu sekali untuk diperhatikan karena dapat dijadikan sebagai media untuk mencetak anak didik yang memiliki kebiasaan yang baik, serta dapat merealisasikan ilmunya ditengah-tengah masyarakat. Partisipasi itu sendiri berasal dari Bahasa inggris “*Participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikut sertaan.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (*Sistem Pendidikan Nasional*) 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003),hal.21

<sup>2</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.93

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Partisipasi diartikan sebagai “ hal turut berperan serta dalam kegiatan, keikutsertaan, peran serta”.<sup>3</sup>

Partisipasi itu sendiri terjadi apabila guru memberikan rangsangan dan peserta didik merespon rangsangan yang telah diberikan guru. Partisipasi juga dapat berupa buah pikiran yang berupa sumbangan ide, pendapat dan buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

Dunia pendidikan tidak terlepas oleh namanya permainan otak, kesiapan antara otak, jiwa dan raga haruslah seimbang. Dengan menjadikan tiga hal tersebut seimbang, materi dan informasi apapun yang disampaikan oleh guru akan mudah ditangkap oleh anak didik, mereka akan menerima dengan senang hati, hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu kecerdasan yang dimiliki oleh anak didik.

Sejatinya alam ini dirawat dan dikelola oleh para manusia dengan berbagai macam kecerdasan yang dimiliki, berbagai macam kecerdasan tersebut jika digali lebih dalam dan dilakukan secara terus menerus menggunakan cara yang tepat maka akan muncul banyak sekali manusia unggul dalam bidangnya. Sebab kecerdasan seseorang itu berkembang, tidak statis dan akan semakin berkembang dikarenakan kebiasaan yang diulang-ulang.<sup>4</sup> Kaitanya dengan kecerdasan yang dimiliki siswa pastinya ada beberapa perbedaan, hal tersebut

---

<sup>3</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Kamus Versi Online )*

<sup>4</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, ( Bandung : Mizan Pustaka, 2011), hal.102

tentunya akan berimplikasi pada perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Kecerdasan yang berbeda inilah yang akan menyebabkan penanganan terhadap setiap siswa akan berbeda dan bervariasi.

Tidak setiap siswa menguasai semua kecerdasan, tetapi mungkin saja seorang siswa memiliki satu kecerdasan bahkan lebih.<sup>5</sup> Setiap siswa pasti memiliki kecerdasan, kecerdasan itu sendiri akan semakin menonjol karena seringnya terasah. Untuk mengasah setiap kecerdasan siswa, siswa haruslah memiliki sebuah partisipasi yang baik. Melihat hal tersebut sikap atau partisipasi belajar siswa bisa disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis yang berupa jasmani siswa dan faktor psikologis yang berupa kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Lalu faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya serta lingkungan nasional atau instrumental yang berupa kurikulum, program, fasilitas belajar, dan guru.<sup>6</sup>

Melihat permasalahan tersebut salah satu faktor psikologis yang dimiliki siswa adalah kecerdasan. Kecerdasan siswa yang bermacam-macam itulah yang menyebabkan siswa berbeda-beda gaya belajar dan penerimaan terhadap materi, sehingga hal tersebut secara tidak langsung juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa.. Siswa yang memiliki kecerdasan lebih tinggi akan lebih mudah dalam mempelajari sesuatu, dengan begitu konsekuensi prestasi belajar yang diperolehpun akan lebih optimal dibanding dengan siswa yang memiliki

---

<sup>5</sup> Septiani Veni, *Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Kemampuan berbicara Siswa*, (Universitas Pendidikan Indonesia: Repository.upi.edu, Perpustakaan.ipi.edu), hal,1

<sup>6</sup> Kompri, *Belajar : factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi , 2017) hal.39

kecerdasan dibawahnya.<sup>7</sup> Namun pada dasarnya kecerdasan bukanlah sebagai konstruk tunggal dan sejenisnya. Teori kecerdasan yang sifatnya jamak dimana aktual kecerdasan berbeda fungsi secara mandiri satu sama lain, namun bisa berinteraksi untuk menghasilkan sebuah perilaku yang cerdas. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematik, kecerdasan spasial, kecerdasan music, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik dan kecerdasan eksestensial.<sup>8</sup>

Saat ini pembelajaran yang digunakan di SDI Bayanul Azhar Sumbegempol menggunakan kurikulum 2013 serta di ikuti dengan pembelajaran tematik sebagai pembelajaran kesehariannya, dimana dalam proses pembelajaran siswa dituntut berpartisipasi penuh serta menguasai berbagai pelajaran yang mana satu dan lainnya saling berhubungan. Partisipasi tersebut bisa berupa tanggapan siswa terhadap apa yang disampaikan guru, cara siswa bekerja baik dalam kelompok, semangat siswa dalam mengerjakan tugas baik ada guru ataupun tidak ada guru dan beberapa hal yang berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal (kecerdasan dalam memahami diri sendiri).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDI Bayanul Azhar Sumbegempol, permasalahan atau kendala yang dialami oleh guru maupun siswa yang berkaitan dengan partisipasi belajar siswa dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa ialah siswa belum mampu untuk menyadari kecerdasan intrapersonalnya sendiri, siswa belum mengoptimalkan kecerdasan

---

<sup>7</sup> Ula Shoimatul, *Resolusi Belajar : Optimalisasi Intelegensi Melalui Pembelajaran Berbasis Intelegensi Majemuk*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013) hal. 22

<sup>8</sup> Robert Sternberg J, *Applied Intelligence : Kecerdasan Terapan, Terjemahan Oleh Yudi Santoso*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hal. 33

intrapersonal yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar, siswa belum berpartisipasi penuh dalam proses belajar mengajar, setiap siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang berbeda-beda. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa itu sendiri.

Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.<sup>9</sup> Dengan demikian prestasi merupakan hasil dari kegiatan seseorang baik individu maupun kelompok yang mana didalamnya terdapat berbagai rintangan, tantangan yang harus dihadapi, sehingga wujud dari prestasi belajar itu sendiri yakni berupa perubahan tingkah laku.

Uraian tersebut secara tidak langsung mengungkapkan bahwa kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kecerdasan intrapersonal memiliki peran penting bagi setiap siswa dalam menjalani kehidupannya. Peran penting tersebut diantaranya adalah dengan memiliki kecerdasan intrapersonal tinggi maka siswa akan mampu mengembangkan pemahaman kuat mengenai diri yang membimbingnya kepada kestabilan emosional, mampu mengendalikan dan mengarahkan emosi, mampu mengatur dan memotivasi diri, serta bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri.

Kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran setiap harinya, banyak hal yang mungkin saja terjadi jika

---

<sup>9</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal.19

siswa kurang bisa mengendalikan dirinya, emosinya, pemahaman terhadap dirinya sendiri dan cara memotivasi diri saat dalam keadaan *down* (terjatuh). Banyak sekali faktor yang bisa membuat siswa *down* secara tiba-tiba, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal tersebut diantaranya ialah siswa tiba-tiba malas belajar, merasa dirinya kurang pandai dibanding teman yang lain, serta selalu kurang percaya pada dirinya sendiri. Adapun faktor eksternalnya seperti cemoohan dari teman

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal serta partisipasi belajar yang tinggi akan mampu menjalani proses pembelajaran secara efektif dan optimal karena mereka mengetahui dengan kedua hal tersebut bermanfaat bagi kehidupannya serta memiliki andil yang besar terhadap prestasi belajarnya<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mempelajari persoalan tersebut secara mendalam yang hasilnya akan ditulis dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Partisipasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

---

<sup>10</sup> Lawin dkk, *How To Multiply Your Child's Intelligence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, terjemahan Oleh Sugirin,( Jakarta: Indeks, 2008) hal. 234

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kurang optimalnya kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh siswa
- b. Kurang optimalnya partisipasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
- c. Kurang optimalnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.
- d. Kurang optimalnya antara kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.
- e. Siswa kurang menyadari kecerdasan intrapersonal yang ia miliki.
- f. Banyaknya godaan dari faktor ekstern yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa.
- g. Partisipasi belajar siswa yang naik turun tergantung keadaan emosi siswa.

## **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa pada pembelajaran tematik di SDI Bayaynul Azhar Sumbergempol, Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Partisipasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDI Bayaynul Azhar Sumbergempol, Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021
- c. Prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDI Bayaynul Azhar Sumbergempol, Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021?
2. Adakah pengaruh partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021?
3. Adakah pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik

di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Diharapkan menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan khususnya mengenai kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh tentang kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Memberikan masukan bagi siswa agar meningkatkan partisipasi belajar terutama pada pembelajaran tematik dan sebagai bahan evaluasi akan pentingnya kecerdasan intrapersonal guna menunjang prestasi belajar siswa.

#### **c. Bagi Guru**

Memberikan masukan kepada guru mengenai bagaimana mengatasi permasalahan partisipasi belajar siswa dengan mengembangkan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki masing-masing siswa, sehingga prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik akan semakin meningkat

d. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk usaha peningkatan prestasi pada pembelajaran tematik dengan mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar siswa di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan, petunjuk dan arahan supaya menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>11</sup> Dengan kata lain hipotesis penelitian merupakan jawaban yang didasarkan oleh teori yang relevan, belum didasarkan oleh fakta empiris yang diperoleh melalui perolehan data.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian ( *Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), (Bandung: ALFABETA CV, 2015), hal 64

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)**

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent dan Dependent Variable*). Jadi hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021”

### **2. Hipotesis Nola atau Hipotesis Nihil (Ho)**

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variable X dan variable Y (*Independent dan Dependent Variable*). Jadi hipotesis nol pada penelitian ini adalah “Tidak ada pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021”

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kurang jelas makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang<sup>12</sup>

b. Kecerdasan Intrapersonal

Menurut Shoimatul Ula kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan dalam diri sendiri yang mana merupakan kecerdasan dan kemampuan untuk mengerti diri sendiri, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dihindari serta apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan.<sup>13</sup> Jadi bisa dikatakan kecerdasan intrapersonal merupakan kecedasan seseorang dalam memahami dirinya sendiri.

c. Partisipasi

Menurut Suryosubroto partisipasi merupakan pengambilan bagian atau pengikut sertaan. Partisipasi juga dikatakan pernyataan mental dan emosi seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan tersebut.<sup>14</sup> Dengan demikian partisipasi merupakan keterlibatan aktif seseorang baik pikiran maupun tenaga untuk mencapai suatu tujuan dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

d. Belajar

---

<sup>12</sup>DEPDIKNAS, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal.849

<sup>13</sup> Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar : Optimalisasi Intelegensi Melalui Pembelajaran Berbasis Intelegensi Majemuk*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 97

<sup>14</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Komponen Layanan Pendukung, dan Beberapa komponen Layanan Khusus*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal.293

Menurut Ahmad Syarifuddin Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada seseorang akibat pengalaman atau latihan yang menyangkut aspek fisik maupun psikis, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tahu menjadi lebih tahu, dari tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan dan sebagainya.<sup>15</sup> Dengan demikian belajar merupakan proses dimana seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan yang tahu akan menjadi lebih tahu serta diikuti dengan perubahan tingkah laku.

e. Prestasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri prestasi ialah suatu hasil yang dicapai dari yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.<sup>16</sup> Prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar yang diperoleh seseorang baik individu maupun kelompok yang diukur berdasarkan nilai yang telah diperoleh. Adapun prestasi belajar dalam penelitian ini adalah dilihat dari nilai UTS pembelajaran tematik di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung

f. Pembelajaran Tematik

Menurut Hermin Tri W. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahani konsep, karena hanya berdasarkan

---

<sup>15</sup> Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative: Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", dalam TA'DIB Vol.XVI, No 01, Juni 2011, hal.116

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar*...., hal.19

dari satu konsep untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.<sup>17</sup> Dengan demikian pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya memuat beberapa mata pelajaran, dan setiap mata pelajaran tersebut dijadikan satu konsep yang memiliki tema tersendiri.

## 2. Secara Operasional

Menurut pandangan peneliti, pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik ini merupakan suatu kemampuan seseorang (siswa) dalam memahami dirinya sendiri, yang mana pemahaman tersebut diwujudkan melalui partisipasinya pada kegiatan pembelajaran tematik, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa

- a. Kecerdasan intrapersonal (X1) dan Partisipasi belajar (X2) merupakan suatu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yakni prestasi belajar (Y) pada pembelajaran tematik
- b. Prestasi belajar (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yakni kecerdasan intrapersonal (X1) dan partisipasi belajar (X2).

## H. Sistematika Pembahasan.

Teknis penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi.<sup>18</sup> Penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama,

---

<sup>17</sup> Hermin Tri Wahyuni,dkk., “*Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD*”, dalam Edcomtech Vol1, No 2,oktober 2016, hal.129

<sup>18</sup> Tim Penyusu, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2017/2018*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017). hal.11-23

yaitu *pertama*, bagian awal skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format penyusunan disesuaikan pada karakteristik pendekatan kuantitatif. *Ketiga*, bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi foto atau dokumen-dokumen relevan, serta daftar riwayat penulis.

Penulisan dalam skripsi ini disusun dari enam bab, satu bab dengan bab lain ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Pada bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstrak.

### **2. Bagian inti**

#### **a. Bab 1: Pendahuluan**

Pendahuluan dalam penelitian kuantitatif pada prinsipnya memuat:

a) latar belakang masalah, b) identifikasi dan pembatasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) hipotesis penelitian, g) Penegasan istilah, h) sistematika pembahasan

#### **b. Bab II: landasan Teori**

Bab ini berisi tentang: a) kecerdasan intrapersonal siswa, b) partisipasi belajar siswa, c) Prestasi belajar siswa d) Pembelajaran



tematik, e) Pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar pada pembelajaran tematik, f) penelitian terdahulu, g) Paradigma penelitian.

c. Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang: a) rencana penelitian, b) Variabel penelitian, c) populasi, sampel, dan sampling, d) kisi-kisi instrumen, e) instrumen penilaian, f) sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) teknik analisis data.

d. Bab IV: Deskripsi data

Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi data serta pengujian hipotesis. Selain itu juga membahas mengenai paparan data dan temuan pada penelitian yang telah dilakukan.

e. Bab V: Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti

f. Bab VI : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah aktual dari tema penelitian

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan lainnya yang berhubungan dan mendukung pembuatan skripsi.